

Peran Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Sosial untuk Membentuk Generasi Muda yang Bertanggung Jawab

Adisty Dzakia Muhni

Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia
Email: adistydzakiam@gmail.com

Abstrak-Pendidikan karakter merupakan upaya sistematis untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku peserta didik agar mereka memiliki tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memegang peran strategis dalam implementasi karakter pendidikan, karena fokusnya pada kajian kehidupan sosial, nilai-nilai kemasyarakatan, serta peran individu sebagai warga negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS guna membentuk generasi muda yang bertanggung jawab. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi literatur, mengumpulkan data dari artikel jurnal dan studi kasus yang relevan. Analisis dilakukan untuk menemukan pola dan kontribusi IPS dalam pendidikan karakter. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS, seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, kepedulian sosial, dan nasionalisme, mampu membentuk sikap dan perilaku sosial peserta didik secara positif. Pembelajaran IPS yang dirancang secara kontekstual, didukung oleh peran guru sebagai fasilitator dan teladan, terbukti efektif dalam menanamkan nilai karakter pada berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian, pembelajaran IPS dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung pembentukan generasi muda yang bertanggung jawab dan berkarakter.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran IPS, Tanggung Jawab, Generasi Muda

Abstract-Character education is a systematic effort to shape students' attitudes, values, and behaviors so that they have social responsibility in community life. Social Studies (IPS) learning plays a strategic role in the implementation of character education, due to its focus on the study of social life, societal values, and the individual's role as a citizen. This study aims to examine the role of character education in IPS learning in developing a responsible young generation. The research method used was a qualitative literature review, collecting data from relevant journal articles and case studies. Analysis was conducted to identify patterns and the contribution of IPS to character education. The study results indicate that the integration of character values in IPS learning, such as responsibility, honesty, discipline, social awareness, and nationalism, can positively shape students' social attitudes and behaviors. Contextually designed IPS learning, supported by the teacher's role as facilitator and role model, has proven effective in instilling character values at various levels of education. Thus, IPS learning can serve as an effective tool in supporting the formation of a responsible and character-based young generation.

Keywords: Character Education, Social Studies Learning, Responsibility, Young Generation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di sekolah sangat penting untuk membentuk kepribadian siswa, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga sikap, nilai moral, dan perilaku sosial yang baik. Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan karakter kepada peserta didik sehingga peserta didik mempunyai sikap peduli, jujur, tanggung jawab, rajin dan menghargai sesama (Salim et al., 2022:3). Menurut Wulandari et al., (2023) Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan individu yang berkualitas sekaligus memiliki tujuan untuk mengembangkan kepribadian yang baik, sikap positif, dan nilai-nilai moral pada individu, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sedangkan Annur dkk. (2021) berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Guru berperan aktif dalam proses ini melalui pembelajaran, kebiasaan, dan contoh yang baik.

Sekolah menjadi tempat untuk mengajarkan nilai-nilai penting bagi siswa dalam bersikap dan bertindak, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Fokus pendidikan karakter adalah pada pembentukan kepribadian yang utuh, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai, bukan hanya pada pencapaian akademik. Siswa diharapkan menjadi individu yang cerdas dan peduli, jujur, dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Menurut Salim et al., (2022:55) Tujuan utama pendidikan karakter adalah mengembangkan kapasitas setiap anak untuk perbaikan diri dan pengembangan diri sehingga dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diarahkan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, kerja sama, serta kepedulian terhadap lingkungan sosialnya. Penanaman nilai-nilai tersebut menjadi penting karena sekolah merupakan lingkungan formal yang secara sistematis membentuk kebiasaan, sikap, dan pola pikir peserta didik sejak usia dini.

Pendidikan karakter di sekolah memegang peranan strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik agar tidak hanya berkembang secara kognitif, tetapi juga memiliki sikap, nilai moral, dan perilaku sosial yang positif. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Saputri & Ardivanto, (2025) yang menyatakan pendidikan karakter di sekolah dasar mampu menanamkan nilai moral positif pada siswa dan memperkuat perilaku sosial seperti rasa tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial. Selain itu Fajrin et al., (2022) menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang signifikan dalam membentuk etika sosial dan moral siswa sekolah dasar. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diarahkan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, kerja sama, serta kepedulian terhadap lingkungan sosialnya.

Pendidikan karakter sangat terkait dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS memberikan konteks nyata untuk menginternalisasi nilai-nilai moral, sikap sosial, dan tanggung jawab siswa dalam masyarakat. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Mulyana et al., (2025) bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan nilai moral dan sikap demokratis siswa melalui pendekatan kurikulum yang menggabungkan nilai karakter dalam materi sosial sehingga pengalaman belajar tidak hanya kognitif tetapi juga afektif dan sosial. Selain itu Susanti, (2024) menyatakan bahwa pembelajaran IPS secara signifikan meningkatkan karakter kepedulian sosial siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak semata-mata bertujuan pada pemahaman fakta dan konsep, melainkan juga memiliki fungsi penting dalam membentuk sikap, nilai, serta perilaku sosial siswa. IPS terdiri dari penggabungan berbagai bidang ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, dan psikologi, serta disiplin humaniora lainnya, yang diatur secara terstruktur untuk keperluan pendidikan di sekolah (Musyarofah et al., 2021:5). Melalui pembelajaran IPS, peserta diajarkan berbagai fenomena sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan di sekitar mereka, yang pada akhirnya membantu membangun kesadaran sosial, sikap empati, rasa tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis mengenai masalah-masalah sosial.

Dalam ranah pendidikan IPS, pengembangan karakter menjadi semakin penting karena mata pelajaran ini membahas aspek kehidupan manusia dari berbagai sudut pandang sosial. Materi yang ada di IPS, yang terhubung dengan kehidupan dalam masyarakat, sejarah perjuangan bangsa, aktivitas ekonomi, dan interaksi antara manusia serta lingkungan, memberikan kesempatan besar untuk menanamkan nilai-nilai karakter dengan cara yang alami. Dengan menganalisis peristiwa sosial dan isu-isu terkini, siswa dapat dilatih untuk bersikap kritis, menunjukkan empati terhadap situasi sosial, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas di sekitarnya. Ini menunjukkan bahwa IPS berperan penting dalam membentuk karakter sosial para peserta didik.

Melalui metode pembelajaran yang berfokus pada konteks dan integrasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran IPS, siswa dibimbing untuk menghayati nilai-nilai seperti tanggung jawab, toleransi, kerja sama, disiplin, kepedulian sosial, dan cinta tanah air. Dengan mempelajari berbagai isu dalam masyarakat dan dinamika kehidupan berkelompok, siswa dilatih untuk mengenali dampak dari setiap tindakan yang mereka ambil, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk komunitas mereka. Proses ini membentuk sikap bertanggung jawab, tidak hanya di lingkungan pribadi dan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan kenegaraan. IPS berperan dalam membentuk generasi muda yang peka

terhadap isu sosial, dapat mengambil keputusan yang bijak, serta siap menunaikan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat di tengah perubahan sosial yang terus berlangsung.

Studi literatur ini membahas hubungan antara pendidikan karakter dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang penting untuk membentuk karakter dan tanggung jawab sosial siswa. Penelitian menunjukkan bahwa globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial cepat bisa mengurangi nilai-nilai moral dan kepedulian sosial siswa. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, yang membahas aspek sosial dan norma dalam masyarakat. Melalui studi literatur, peneliti dapat mengumpulkan dan membandingkan temuan ilmiah untuk memahami peran IPS dalam memperkuat karakter siswa.

Pembahasan isu ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi, karena pendidikan di sekolah tidak boleh terbatas pada pencapaian prestasi akademis semata, melainkan juga harus bertujuan membina kepribadian siswa agar mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial. Penggabungan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dinilai sebagai pendekatan yang ampuh untuk menumbuhkan nilai-nilai fundamental seperti tanggung jawab, kejujuran, toleransi, kerjasama, dan empati sosial sejak masa kanak-kanak. Melalui eksplorasi isu ini, kajian literatur diharapkan mampu memberikan kontribusi akademisi dengan memperkuat landasan teoritis, serta berperan sebagai panduan bagi para tenaga pendidik dan pembuat kebijakan dalam menyusun kurikulum IPS yang tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga secara konsisten membentuk karakter dan norma etika sosial pada peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kajian pustaka. Kajian pustaka dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menelaah, menganalisis, dan menyintesis berbagai temuan penelitian empiris yang berkaitan dengan peran pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk membentuk generasi muda yang bertanggung jawab. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan mendalam tentang konsep, hasil, serta pola penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS berdasarkan studi-studi terdahulu.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder, berupa artikel jurnal ilmiah hasil penelitian dan studi kasus yang relevan. Proses pengambilan data dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis. Peneliti melakukan pencarian artikel ilmiah melalui portal jurnal daring seperti Google Scholar dan Garuda. Mereka menggunakan kata kunci terkait, seperti pendidikan karakter dan pembelajaran Ilmu Sosial. Peneliti juga menetapkan kriteria inklusi, seperti artikel yang merupakan hasil penelitian empiris dan relevan dengan topik. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang menggunakan metode tinjauan pustaka dan artikel yang tidak relevan. Setelah mencari, peneliti menyaring artikel berdasarkan judul, abstrak, dan isi. Artikel yang memenuhi kriteria dikumpulkan sebagai sumber data untuk penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Setiap artikel yang terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi fokus penelitian, metode yang digunakan, konteks pembelajaran IPS, bentuk implementasi pendidikan karakter, serta temuan utama terkait pembentukan sikap tanggung jawab dan perilaku sosial peserta didik. Selanjutnya, hasil analisis dari berbagai sumber tersebut dibandingkan dan dikategorikan berdasarkan kesamaan tema, pola temuan, dan kontribusinya terhadap tujuan penelitian. Secara umum, prosedur penelitian ini meliputi: (1) penentuan topik dan fokus kajian, (2) penelusuran dan pengumpulan artikel jurnal yang relevan, (3) seleksi dan validasi sumber data berdasarkan kriteria yang ditetapkan, (4) analisis isi terhadap artikel terpilih, dan (5) penyusunan simpulan berdasarkan hasil sintesis dari berbagai penelitian yang dikaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai referensi mengemukakan sejumlah penelitian yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk membentuk generasi muda yang bertanggung jawab. Berbagai kajian tersebut menekankan bahwa integrasi nilai-nilai karakter, seperti tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, disiplin, dan sikap demokratis, dalam pembelajaran IPS dapat membantu peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep sosial secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai moral dan sikap sosial yang positif. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sosial sehari-hari serta didukung oleh keteladanan guru dan budaya sekolah yang kondusif mampu meningkatkan kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab siswa.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Tahun	Nama	Judul	Hasil
2025	1. Selviana	Analisis Proses Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS Materi Sejarah Untuk Mengatasi Krisis Moral Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Timang Gajah	Hasilnya menunjukkan bahwa guru IPS telah menyusun perencanaan pembelajaran sejarah secara sistematis dan kontekstual dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, empati, dan semangat kebangsaan ke dalam tujuan pembelajaran, pemilihan metode, serta media pembelajaran. Strategi seperti diskusi kelompok, permainan peran, kunjungan ke situs sejarah, dan pemutaran film dokumenter dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara afektif dan membentuk perilaku prososial, meskipun keterbatasan waktu dan fasilitas menjadi tantangan dalam implementasinya. Temuan ini menegaskan pentingnya perencanaan pembelajaran IPS berbasis karakter sebagai langkah transformatif dalam membentuk kepribadian siswa secara holistic.
2024	1.Ni Made Griyanthi 2.Ni Luh Raka Apsari 3.Ni Kompiang Puspadhini	Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP	Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa SMP di tengah arus globalisasi yang berdampak negatif pada nilai-nilai karakter generasi muda. Karena globalisasi menyebabkan lunturnya

			nilai moral, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu merencanakan pembelajaran IPS secara konseptual untuk membentuk karakter siswa secara efektif. Pembelajaran IPS selaras dengan arah pendidikan karakter karena sama-sama bertujuan mengembangkan siswa menjadi warga negara yang baik. Melalui pendidikan karakter terpadu dalam pembelajaran IPS, siswa diharapkan memiliki nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, nasionalisme, patriotisme, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, dan kemandirian yang sesuai budaya Indonesia.
2025	1. Syahfitri Hairani Nasution 2. Ponidi Ponidi	The Role of Social Studies Teachers in Student Character Building Through Problem-Based E-Learning	Penelitian ini menjelaskan peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan Problem-Based E-Learning (PBeL). Hasilnya menunjukkan bahwa guru berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan pemandu moral dalam pembelajaran online, mendorong siswa menganalisis masalah sosial nyata dan mempresentasikan solusi secara kolaboratif. Nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, toleransi, empati, kerja sama, dan disiplin digital berkembang secara signifikan selama kegiatan pembelajaran. Meski terdapat tantangan seperti keterbatasan literasi digital dan infrastruktur teknologi, strategi pembelajaran disesuaikan untuk tetap efektif dalam menanamkan nilai karakter dan mendukung model pembelajaran abad 21 yang humanis dan kontekstual.
2023	1. Muhammad Haikal Palkih 2. Apriyanda Kusuma Wijaya	Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme Berbasis Etnoekologi pada Mata Pelajaran IPS di MTs An-Nur Cirebon	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasinya dilakukan melalui pengenalan dengan budaya setempat, pembiasaan kegiatan, kegiatan ekstrakurikuler, program integratif, serta penyusunan bahan ajar. Fungsi guru memiliki

			signifikansi tinggi dalam menyediakan bimbingan dan mengarahkan siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam rutinitas harian, merancang pembelajaran yang kreatif, serta berperan sebagai contoh teladan bagi peserta didik.
2024	1. Eldi Mulyana 2. Mamat Ruhimat 3. Agus Mulyana 4. Erlina Wiyanarti	Integrating Social Studies Curriculum with Character Education to Enhance Moral Values and Democratic Attitudes among Students	Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pendidikan karakter secara signifikan dapat memperkuat nilai moral siswa dan meningkatkan sikap demokratis. Melalui tinjauan literatur kualitatif, studi menemukan bahwa pembelajaran yang menggabungkan materi IPS dengan nilai-nilai karakter membantu siswa tidak hanya memahami konsep akademik, tetapi juga berkembang menjadi individu yang lebih etis, bertanggung jawab, dan siap berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam pendidikan untuk menyiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral dan sosial.
2024	1. Nurul Istiqamah 2. Nurhidayatika	Peran Pembelajaran IPS Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Hasil kajian menunjukkan bahwa karakter merupakan aspek utama dalam membentuk kualitas individu sehingga berperilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran IPS membantu siswa mengembangkan pemahaman tentang norma sosial, etika, dan perilaku yang baik melalui kegiatan belajar yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, pembelajaran IPS berperan penting dalam membentuk karakter siswa, termasuk sikap sopan santun, moral, dan etika dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

2025	1. Ade Hilmi Saputra 2. Fatimah Depi Susanti 3. Muhammad Rabbani Anugrah 4. Fadlan Zikri	Kontribusi Pendidikan IPS dalam Membangun Karakter Siswa	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa penggabungan nilai-nilai karakter seperti kerjasama, tanggung jawab, toleransi, dan keadilan ke dalam proses pembelajaran IPS memberikan pengaruh yang menguntungkan pada pengembangan sikap serta kepribadian siswa. Melalui pendekatan penerapan yang relevan dengan konteks dan metode pembelajaran yang fokus pada masalah, IPS terbukti sebagai alat yang ampuh untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter tersebut. Dengan demikian, peningkatan peran pendidikan IPS dalam kurikulum merupakan langkah krusial untuk mendukung pembentukan generasi yang memiliki karakter kuat dan kepedulian terhadap masyarakat.
2024	1. Fina Istiqomah 2. Tutuk Ningsih	Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik	Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memainkan peran krusial dalam membina karakter siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam proses belajar. Nilai-nilai seperti religiositas, disiplin, etika, dan moral dikaitkan dengan kondisi sosial serta lingkungan melalui metode pembelajaran yang disesuaikan dengan konteks dan dirancang secara terstruktur. Pembelajaran IPS efektif digunakan sebagai media untuk mengembangkan karakter positif siswa karena materi yang diajarkan terkait langsung dengan kehidupan bermasyarakat, sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dapat menanamkan sikap tanggung jawab, pemahaman sosial, serta nilai moral dalam diri siswa.

Hasil studi Selviana (2025), perencanaan pembelajaran IPS yang menekankan pendidikan karakter adalah fondasi yang sangat krusial dalam membentuk karakter siswa. Penemuan dalam penelitian ini menekankan bahwa pemahaman nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin,

empati, dan semangat nasional tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak disusun secara terencana sejak awal proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang kontekstual, misalnya diskusi kelompok, simulasi peran, kunjungan ke tempat bersejarah, dan penggunaan media audiovisual, menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dapat menyentuh sisi emosional siswa, tidak hanya terfokus pada penguasaan aspek pengetahuan. Meskipun menghadapi keterbatasan waktu dan fasilitas, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang dirancang dengan dasar karakter dapat menjadi metode yang inovatif dalam menangani masalah moral siswa secara keseluruhan.

Hasil penelitian Griyanthi et al., (2024), pembelajaran IPS memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter peserta didik di tengah dinamika dan tantangan globalisasi. Kajian ini menegaskan pentingnya IPS sebagai mata pelajaran yang secara esensial sejalan dengan tujuan pendidikan karakter, mengingat orientasinya pada pembentukan warga negara yang berkarakter dan bertanggung jawab. Integrasi nilai-nilai keimanan, nasionalisme, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, serta kemandirian dalam pembelajaran IPS dipandang relevan untuk membekali peserta didik menghadapi perubahan sosial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPS tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan sosial, tetapi juga sebagai wahana pembentukan nilai dan sikap yang selaras dengan budaya serta jati diri bangsa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution, (2025) peranan guru IPS telah berkembang dalam lingkungan pembelajaran digital, terutama melalui penggunaan pendekatan Problem-Based E-Learning. Dalam model ini, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing nilai yang membantu siswa dalam menganalisis masalah sosial yang ada. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter seperti rasa tanggung jawab, toleransi, empati, kerja sama, dan disiplin dalam penggunaan teknologi digital. Meskipun dihadapkan pada sejumlah hambatan, termasuk keterbatasan dalam literasi digital dan infrastruktur, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang berbasis masalah tetap dapat menanamkan nilai-nilai karakter secara signifikan asalkan guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa dan lingkungan belajar yang tersedia.

Hasil studi oleh Muhammad Palkih & Wijaya, (2023) menunjukkan bahwa penguatan nilai nasionalisme dalam pengajaran IPS akan lebih berhasil jika dipadukan dengan budaya dan kebijaksanaan lokal. Penggunaan pendekatan etnoekologi mengindikasikan bahwa pengajaran IPS dapat berperan sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan rasa cinta terhadap tanah air melalui pengenalan budaya setempat, kebiasaan di sekolah, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta pengembangan alat pembelajaran yang inovatif. Di samping itu, peran guru sebagai panutan memiliki andil signifikan dalam membimbing siswa agar dapat menerapkan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa pengajaran IPS tidak hanya fokus pada pemahaman teori, tetapi juga bersifat kontekstual dan aplikatif dalam membentuk karakter siswa.

Hasil penelitian Mulyana et al., (2025) integrasi pembelajaran IPS dengan pendidikan karakter terbukti mampu memperkuat pengembangan nilai moral serta sikap demokratis peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang bersifat integratif ini dinilai relevan dalam menyiapkan generasi muda yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki kematangan moral dan sosial. Melalui penggabungan materi IPS dengan nilai-nilai karakter, peserta didik didorong untuk memahami berbagai realitas sosial sekaligus menumbuhkan sikap etis, rasa tanggung jawab, serta partisipasi demokratis. Temuan tersebut menegaskan pentingnya penerapan pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPS sebagai upaya menjawab tantangan kehidupan bermasyarakat yang semakin kompleks.

Penelitian Istiqamah & Nurhidayatika (2024) pembelajaran IPS memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan norma sosial, etika, serta perilaku bermoral sejak jenjang pendidikan dasar. Penerapan aktivitas pembelajaran yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi memungkinkan peserta didik memahami nilai-nilai karakter secara lebih nyata dan kontekstual. Melalui pembelajaran IPS, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai kehidupan sosial, tetapi juga mengembangkan sikap sopan santun, moral, dan etika dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS perlu ditanamkan sejak

dini agar nilai-nilai tersebut dapat terbentuk secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari kepribadian siswa.

Hasil penelitian Saputra et al., (2025) pembelajaran IPS menunjukkan peran yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik melalui penerapan pendekatan kontekstual serta pembelajaran berbasis masalah. Penanaman nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, toleransi, dan keadilan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran IPS terbukti berkontribusi positif terhadap sikap dan perkembangan kepribadian siswa. Temuan ini menegaskan bahwa IPS tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab peserta didik sebagai bagian dari masyarakat. Dengan demikian, penguatan peran IPS dalam struktur kurikulum menjadi aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Hasil penelitian Istiqomah & Ningsih, (2024) pembelajaran IPS dapat dipandang sebagai media yang efektif dalam pembentukan karakter peserta didik karena substansi materinya berkaitan erat dengan kehidupan sosial yang dialami siswa sehari-hari. Pengintegrasian nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, etika, dan moral yang dirancang secara sistematis dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai fenomena sosial, tetapi juga menanamkan nilai-nilai tanggung jawab serta kesadaran sosial dalam diri mereka. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur serta berorientasi pada penguatan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan dan memperkuat pendidikan karakter siswa. Berbagai studi menunjukkan bahwa penggabungan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, empati, kerja sama, nasionalisme, dan sikap demokratis dalam pembelajaran IPS dapat membentuk perilaku sosial serta kepribadian siswa dengan cara yang positif. Keberhasilan ini sangat tergantung pada perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan relevan, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, serta peran guru sebagai fasilitator, teladan, dan pembimbing moral. Pembelajaran IPS yang terhubung dengan realitas sosial, budaya setempat, serta masalah-masalah nyata di sekitar terbukti efektif dalam membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter secara mendalam.

Berbagai penelitian terdahulu menegaskan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS memiliki relevansi yang tinggi untuk diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan serta dalam beragam konteks pembelajaran, baik secara tatap muka maupun berbasis digital. Penerapan pendekatan inovatif, seperti pembelajaran berbasis masalah, integrasi kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, menunjukkan bahwa IPS tetap efektif sebagai sarana pembentukan karakter meskipun dihadapkan pada tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas akademik peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan siap berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan, yang bertujuan menanamkan nilai-nilai moral, sikap, serta perilaku positif pada siswa agar mereka mampu membentuk kepribadian yang bertanggung jawab dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kebangsaan. Pendidikan karakter tidak hanya menekankan pengembangan aspek kognitif, melainkan juga sangat menekankan pembentukan sikap, nilai, dan tindakan konkret yang mencerminkan tanggung jawab, kejujuran, disiplin, kepedulian sosial, serta sikap demokratis.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang pada hakikatnya merupakan mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial manusia, hubungan antarmanusia, serta dinamika masyarakat, memiliki peran strategis sebagai sarana implementasi pendidikan karakter. Melalui pembelajaran IPS, peserta didik diajak untuk memahami realitas sosial, nilai-nilai sosial dan budaya, serta peran individu sebagai anggota masyarakat. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS memungkinkan nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diinternalisasi melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab. Keberhasilan dari proses ini sangat dipengaruhi oleh pengaturan pembelajaran yang terencana, metode pembelajaran yang relevan, partisipasi aktif siswa, serta peran guru sebagai pembimbing dan contoh. Dengan demikian, pembelajaran IPS dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara berkelanjutan, sehingga dapat mempersiapkan generasi muda yang beretika, peduli terhadap masalah sosial, dan siap untuk berperan aktif serta bertanggung jawab dalam masyarakat.

REFERENCES

- Fajrin, S. N., Kamaruddin, S. A., & Agustang, A. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone*. 96–99.
- Griyanthi, N. M., Apsari, N. L. R., & Puspadhini, N. K. (2024). *PERAN PEMBELAJARAN IPS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SD*. 7(10), 1–7.
- Istiqomah, N., & Nurhidayatika. (2024). *Peran Pembelajaran IPS Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. 3(1), 31–39.
- Istiqomah, F., & Ningsih, T. (2024). *Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management*. 4(2), 511–518. <https://doi.org/10.47476/manageria.v4i2.6692>
- Mulyana, E., Ruhimat, M., Mulyana, A., & Wiyanarti, E. (2025). *Integrating Social Studies Curriculum with Character Education to Enhance Moral Values and Democratic Attitudes among Students*. 2(9), 2085–2093.
- Musyaroifah, Ahmad, A., & Suma, N. N. (2021). *KONSEP DASAR IPS*.
- Nasution, S. H. (2025). *The Role of Social Studies Teachers in Student Character Building Through Problem-Based E-Learning*. 6(3), 1039–1057.
- Palkih, M. H., & Wijaya, A. K. (2023). *Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme Berbasis Etnoekologi pada Mata Pelajaran IPS di MTs An-Nur Cirebon*. 1–12.
- Salim, N. A., Avicenna, A., Suesilowati, Ermawati, E. A., Panjaitan, M. M. J., Yustita, A. D., Susanti, S. S., Saputro, A. N. C., Muslimin, T. P., Soputra, D., Lestari, H., Yuniwati, I., Suhartati, T., & Sari, I. N. (2022). *Dasar-dasar PENDIDIKAN KARAKTER*.
- Saputra, A. H., Susanti, F. D., Anugrah, M. R., & Zikri, F. (2025). *KONTRIBUSI PENDIDIKAN IPS DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA*. 1(1), 838–841.
- Saputri, S., & Ardivanto, A. (2025). *Penanaman Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 0738(1), 166–173.
- Selviana. (2025). *Analisis Proses Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS Materi Sejarah Untuk Mengatasi Krisis Moral Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Timang Gajah*.
- Susanti, R. A. (2024). *Formation of Social Care Character Through Social Studies Learning at SD Muhammadiyah 1 Bandung*. 3(4), 228–236.
- Wulandari, R. I., Rahman, N. A. B., Fatma, N., Sani, M. Z., & Lessy, Z. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF HADITS*.